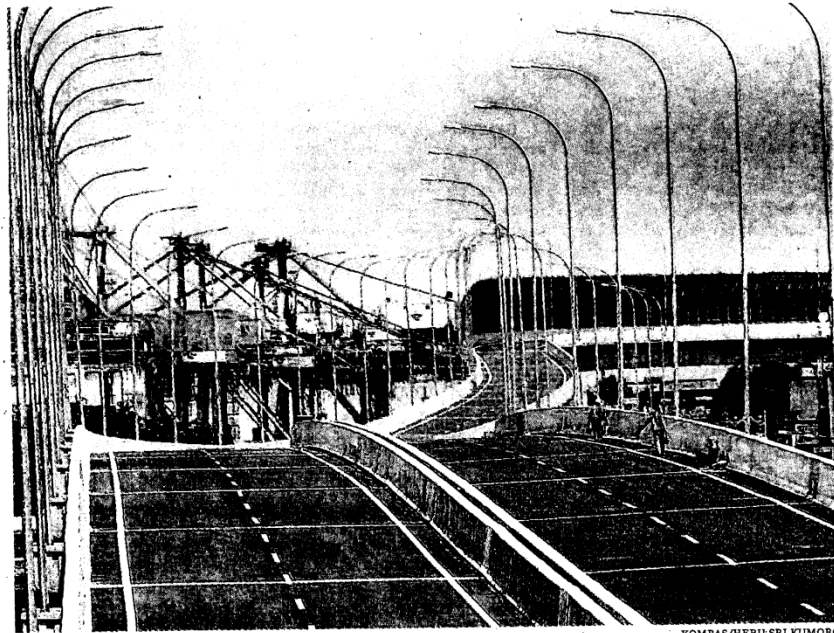




Media Title	Kompas		
Head Line	Tingkatkan Kapasitas Tanjung Priok		
Date	15 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	19	Article Size	
Journalist	ARN	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	



KOMPAS/HERU SRI KUMORO

Jalan tol akses Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, terus dikerjakan, Selasa (14/1). Pembangunan jalan tol ini diharapkan akan memperlancar arus masuk keluar barang di Tanjung Priok.

## PELABUHAN

# Tingkatkan Kapasitas Tanjung Priok

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah berupaya memastikan pembangunan sejumlah infrastruktur untuk meningkatkan kapasitas Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta Utara berjalan sesuai target. Peningkatan infrastruktur itu merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing produk dalam negeri.

"Tanjung Priok kita upayakan ditingkatkan kapasitasnya dengan langkah-langkah yang sistematis, termasuk pelaksanaan atau pembenahan di dalam (Pelabuhan Tanjung Priok) dan masalah aksesnya. Kita ingin menyelesaikan secara sistemik," kata Wakil Presiden Boediono, saat meninjau proyek pengembangan Pelabuhan Tanjung Priok, Senin

(13/1).

Dalam peninjauan itu, Wapres didampingi antara lain Wakil Menteri Perhubungan Bambang Susantono dan Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II RJ Lino. Sejumlah proyek yang ditinjau meliputi pembangunan Terminal Peti Kemas Kalibaru (New Priok), pengembangan PT Indonesia Kendaraan Terminal, dan pembangunan jalan akses Tol Pelabuhan Tanjung Priok.

Menurut Wapres, pembenahan infrastruktur keras dan lunak yang dilakukan PT Pelindo II dan sejumlah instansi yang mendukung transportasi dan logistik di pelabuhan mulai terlihat hasilnya. Bahkan, perbaikan infra-

struktur lunak berupa perubahan sistem dan prosedur itu penting karena terbukti membuahkan penghematan dan peningkatan produktivitas tanpa harus membangun infrastruktur baru.

Dalam paparannya, Lino menyampaikan, saat ini biaya angkutan laut hanya sepersepuluh dari biaya angkutan darat. Meski harga bahan bakar minyak kapal dunia meningkat 600 persen dalam lima tahun terakhir, biaya angkutan peti kemas saat ini lebih rendah dibandingkan lima tahun lalu. Hal ini karena ukuran kapal pengangkut peti kemas semakin besar (hingga 18.000 TEU) dan produktivitas pelabuhan yang semakin tinggi.

(WHY/ARN)